

BAB III

METODE PENELITIAN

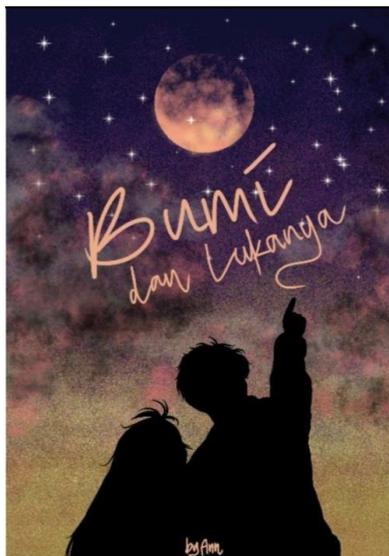
A. Metode Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2020) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Sebab pada penelitian kualitatif ini akan mengkaji tentang emosi novel *Bumi dan Lukanya* karya Ann menggunakan teori klasifikasi emosi dari David krech dan akan memakai pengkajian psikologi sastra sebagai landasan untuk menganalisis emosi tokoh pada novel.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah suatu karya sastra yang berbentuk tulisan, teks, sebagai objek penelitian. Serupa dengan pendapat dari (Ratna, 2012, hlm. 47) mengungkapkan bahwa sumber data penelitian sastra terdiri dari karya sastra, naskah drama yang berbentuk tulisan dan kalimat. Namun karya sastra yang digunakan sebagai data penelitian ini berasal dari novel. Berikut akan dijabarkan identitas novel yang akan dikaji.

- a. Judul : Bumi dan Lukanya
- b. Penulis : Ann
- c. Tahun Terbit : 2020
- d. Penerbit : Autoren Publisher
- e. Jumlah Halaman : 290 halaman



Gambar 3.1

cover novel *Bumi dan Lukanya* karya Ann

Novel ini menceritakan tentang sosok anak yang bernama Bumi Putra Langit seorang anak laki – laki yang dianggap tidak ada oleh semua orang, termasuk keluarganya sendiri, ia menjalani hidupnya tanpa diperhatikan dan dianggap tidak ada oleh semua orang. Itu sudah seperti makanan baginya selama lima belas tahun hidup, Bumi bahkan tidak tau apa itu pelukan dari seorang ibu dan ayah. Bumi yang sering berpikir bahwa kakaknya sering diutamakan dan itu membuat Bumi iri. Namun meski sang kakak suka dinomersatukan, Bumi tetap menganggap hal itu sudah biasa. Ia pun menjadi seorang anak yang tumbuh di sebuah keluarga yang bahkan tidak menginginkan kehadirannya. Kedua orang tua Bumi bahkan tidak pernah sekalipun memberikan kasih sayang serta perhatian. Bumi juga seorang anak yang setiap kali melakukan suatu hal selalu dibandingkan dengan saudaranya sendiri. Bahkan tak jarang di anggap bodoh dan tak berguna. Kehidupan Bumi yang bahkan selalu diberikan takdir menyedihkan oleh semesta. Karena disini ada Bumi, seorang anak menyedihkan yang selalu saja tersingkirkan oleh semesta, anak yang bahkan tidak pernah merasakan kehangatan dari sebuah rumah. Hingga

Nabila Nurul Aini, 2024

TINJAUAN EMOSI TOKOH DALAM NOVEL BUMI DAN LUKANYA KARYA ANN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN BUKU PENGAYAAN TEKS NOVEL DI SMA Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada akhirnya ia bertemu dengan seseorang yang mampu mengubah dunianya menjadi lebih hidup. Seseorang itu bernama Senjani Sekar Ayu sosok yang mampu menemani Bumi, kala suka dan duka. Keduanya saling bersama, hingga maut mampu membawa pergi mereka dengan tenang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2020) mengemukakan bahwasanya teknik pengumpulan data adalah tingkat yang lebih efektif pada penelitian, mengingat tujuan pokok dari penelitian ini yaitu memperoleh data. Data dikumpulkan berdasarkan analisis struktural Todorov, klasifikasi emosi tokoh dan rancangan bahan ajar berupa buku pengayaan digital teks novel. Sumbernya berasal dari jurnal yang relevan dan buku.

Pada penelitian ini menggunakan studi pustaka, karena menggunakan sumber data sekunder. Dengan demikian, sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung (Sugiyono, 2020, hlm. 104). Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan agar bisa terkumpul secara terstruktur. Urutan dalam melakukan studi pustaka adalah menentukan objek kajian yaitu novel *Bumi dan Lukanya* karya Ann. Berikutnya mencari sumber-sumber sebagai landasan teori tentang struktural Todorov, klasifikasi emosi tokoh, rancangan bahan ajar berupa buku pengayaan digital yang relevan dengan penelitian ini.

D. Prosedur Penelitian

Akan dijabarkan beberapa langkah-langkah yang diterapkan dalam mengkaji data penelitian ini, yaitu:

- a) Membaca secara berulang kali novel *Bumi dan Lukanya* karya Ann untuk memilih kalimat yang berkaitan sesuai rumusan masalah penelitian.
- b) Mengkaji data menggunakan struktural Todorov sesuai aspeknya.
- c) Mengkaji data meliputi 6 bagian emosi David Krech berdasarkan kategorinya serta mendeksripsikannya sesuai dengan kutipan dalam novel.
- d) Merancang buku pengayaan digital sesuai dengan materi teks novel dan menambahkan teori emosi dari David Krech yang sarannya peserta didik SMA.

Nabila Nurul Aini, 2024

TINJAUAN EMOSI TOKOH DALAM NOVEL BUMI DAN LUKANYA KARYA ANN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN BUKU PENGAYAAN TEKS NOVEL DI SMA
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e) Membuat kesimpulan hasil analisis data berdasarkan dengan permasalahan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sesuatu perlengkapan yang digunakan mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2020, hlm. 156). Dalam penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dengan teknik pencatatan pada dokumen novel Bumi dan Lukanya karya Ann dengan cara mengklasifikasikan emosi tokoh melalui pendekatan psikologi sastra.

1. Instrumen Analisis Struktural Pembangun Novel

Untuk menjawab analisis struktur novel yang dikaji menggunakan analisis struktural Todorov (1985).

Tabel 3.1

Instrumen Analisis Struktural Pembangun Pada Novel

No.	Aspek Sintaksis	Kutipan	Analisis
1.	Alur/Fungsi Utama (Kausalitas peristiwa)		
2.	Pengaluran Sekuen (Fokus satu waktu atau satu tokoh tertentu)		

No.	Aspek Semantik	Kutipan	Analisis
1.	Tokoh		

	(pemeran yang terdapat dalam cerita)		
2.	Penokohan (menampilkan watak tokoh)		
3.	Latar (tempat dan waktu terdapat pada cerita)		

No.	Aspek Verbal	Kutipan	Analisis
1.	Sudut Pandang (Posisi penulis dalam menyampaikan cerita)		
2.	Modus (ucapan dalam teks)		
3.	Kala (terdiri dari waktu fiksi, waktu wacana dan retrospeksi)		

2. Instrumen Klasifikasi Emosi Tokoh

Untuk mengkaji klasifikasi emosi tokoh dalam novel *Bumi dan Lukanya* menerapkan teori Krech (1958).

Nabila Nurul Aini, 2024

TINJAUAN EMOSI TOKOH DALAM NOVEL BUMI DAN LUKANYA KARYA ANN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN BUKU PENGAYAAN TEKS NOVEL DI SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Analisis Klasifikasi Emosi Tokoh

No.	Klasifikasi Emosi	Acuan Analisis	Kutipan	Sumber
1.	Kegembiraan	Emosi yang berkaitan dengan melepaskan suatu tekanan untuk meraih kepuasan, keadaan emosi ini dapat memberikan hasil perasaan gembira.		Krech, D., Crutchfield, R.S. (1958). <i>Element of Psychology</i> . New York: Knopf.
2.	Kemarahan	Keadaan yang memburuk untuk mencapai tujuan, khususnya jika ada kekecewaan yang berkepanjangan dalam memenuhi keinginan dan meningkatnya tekanan.		
3.	Kesedihan	Suatu emosi yang membuat seseorang bersifat pasif disebabkan oleh kehilangan objek berharga, ketika merasakan kesedihan, akan memunculkan ekspresi wajah lemas,		

		lingkaran mata sembab disertai dengan pembengkakan area mata.	
4.	Ketakutan	Respon alami manusia terhadap situasi yang berbahaya atau mengancam. Ketakutan ini seringkali muncul sebagai hasil dari prediksi atau renungan tentang apa yang mungkin terjadi di masa depan.	
5.	Sakit	Rangsangan fisik yang intens sampai mengarah ke gairah emosi. Emosi sakit ini kerap kali diikuti oleh rasa takut, karena emosi sakit ini membuat seseorang merasa gelisah dan bisa berkonsepsi bahwa rasa sakit itu menakutkan,	
6.	Kenikmatan	Ekspresi yang dapat membangkitkan perasaan menyenangkan dan	

Nabila Nurul Aini, 2024

TINJAUAN EMOSI TOKOH DALAM NOVEL BUMI DAN LUKANYA KARYA ANN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN BUKU PENGAYAAN TEKS NOVEL DI SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		kepuasan dalam diri seseorang. Hal ini bisa muncul dari sensasi fisik seperti sentuhan dan belaian, atau dari stimulus eksternal seperti tekstur, warna, bentuk, suara, rasa, dan aroma.	
7.	Jijik	Reaksi tubuh yang dirasakan terhadap objek yang dilihat, dicium, disentuh berupa perasaan tidak enak yang menyengat dan cenderung menghindari ditandai dengan muntah dan mual. Perasaan jijik terasa semakin menguat ketika objek tersebut menyentuh, pastinya perasaan jijik kadang dihasilkan oleh orang lain sebagai objek stimulus.	
8.	Perasaan Sukses dan Gagal	perasaan sukses dan gagal adalah situasi yang rumit. Keadaan yang semakin rumit	

		ini terbentuk karena adanya persepsi terkait kualitas kinerja dibandingkan dengan tujuan yang hendak diraih, perasaan ini terjadi apabila atensi seseorang terfokus untuk mencapainya, dan berdasarkan tingkat harapannya.	
9.	Perasaan Bangga dan Malu	Perasaan bangga terjadi ketika seseorang melihat tindakannya sesuai dengan standar yang diharapkan oleh citra diri yang diidealkannya, sebaliknya rasa malu timbul ketika seseorang merasa tindakannya tidak mencocokkan dengan gambaran ideal dari dirinya sendiri	
10.	Perasaan Bersalah dan Menyesal	Rasa bersalah adalah perasaan sedih atau menyakitkan yang muncul ketika seseorang merasa telah melakukan	

Nabila Nurul Aini, 2024

TINJAUAN EMOSI TOKOH DALAM NOVEL BUMI DAN LUKANYA KARYA ANN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN BUKU PENGAYAAN TEKS NOVEL DI SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>kesalahan atau melanggar norma, yang berkaitan dengan pandangan bahwa tindakan yang dilakukan tidak sesuai dengan standar "benar", "moral", atau "etis" yang seharusnya diterapkan dalam situasi tersebut. Rasa menyesal merupakan pengalaman yang mengakibatkan rasa tidak nyaman, bahkan pada banyak kasus, tingkat keintensitasannya lebih tinggi daripada perasaan bersalah yang mungkin dirasakan saat melakukan tindakan tersebut. Intensitas perasaan menyesal dapat mencapai taraf yang sangat ekstrem bahkan dalam jangka waktu bertahun-tahun setelah terjadinya peristiwa</p>		
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		tersebut.	
11.	Perasaan Kesadaran Diri	Suatu kondisi emosi yang berhubungan dengan kesadaran seseorang terhadap dirinya dalam situasi sosial yang menjadi pusat perhatian orang lain, misalnya seperti seseorang berbicara di depan audiens dan saat seseorang bermain alat musik.	
12.	Cinta	Cinta terdiri dari berbagai bentuk, berdasarkan sifat hubungan yang spesifik dan terjalin dalam rentang waktu yang relatif lama.	
13.	Kecemburuan	Pola situasional dari emosi ini memiliki pandangan bahwa orang yang disayangi mengalihkan kasih sayangnya kepada orang lain atau adanya saingan, nantinya menimbulkan reaksi ditolak, gagal.	
14.	Iri Hati	Penyebab munculnya iri hati adalah ketika	

Nabila Nurul Aini, 2024

TINJAUAN EMOSI TOKOH DALAM NOVEL BUMI DAN LUKANYA KARYA ANN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN BUKU PENGAYAAN TEKS NOVEL DI SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		orang lain sukses mendapatkan sesuatu yang diinginkan oleh diri kita sendiri.	
15.	Benci	Kebencian tidaklah semata-mata hanya perasaan tidak suka, atau benci terhadap suatu objek, karena perasaan seperti itu hanya akan menimbulkan keinginan untuk menjauh.	
16.	Humor atau Tawa	Intensitas dari perasaan humor adalah tawa, setiap orang mempunyai tawa yang bervariasi, misalnya, seseorang terkekeh, cekikikan dan terkikik.	
17.	Perasaan Keindahan	Perasaan keindahan berasal dari pengalaman terkait dengan objek dan situasi estetika yang terasa, emosi keindahan bisa terukur dengan mudah dan	

		intensitasnya menghasilkan perasaan senang hingga kegembiraan yang luar biasa.		
17.	Heran atau Takjub	Heran atau takjub dipicu berdasarkan kondisi yang menyangkut keberadaan objek dan kejadian yang tampak luar biasa, aneh dan tercengang.		
19.	Kesepian	Kesepian kerap kali muncul ketika seseorang berada di tengah keramaian, namun hal ini bisa dicegah jika ada kebersamaan dengan orang lain.		
20.	Suasana Hati Menyenangkan	Situasi perasaan hati senang yang ditandai dengan tersenyum, dan wajah yang berseri-seri		
21.	Suasana Hati Tidak Menyenangkan	Situasi perasaan yang merasa cemas, wajah tampak sedih.		

3. Instrumen Rancangan Bahan Ajar Berupa Buku Pengayaan

Berikut akan dipaparkan pedoman perancangan bahan ajar buku pengayaan menurut Permendikbud No. 8 Tahun 2016 Pasal 2 Ayat (3).

Nabila Nurul Aini, 2024

TINJAUAN EMOSI TOKOH DALAM NOVEL BUMI DAN LUKANYA KARYA ANN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI RANCANGAN BUKU PENGAYAAN TEKS NOVEL DI SMA Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdasarkan pendapat dari Milles & Huberman (1992).

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada proses pengumpulan data dilakukan dengan membaca menyeluruh novel *Bumi dan Lukanya* karya Ann secara cermat.

2. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Setelah mengumpulkan data, maka peneliti menganalisis sesuai dengan rumusan masalah. Pada proses ini dinamakan reduksi data yaitu proses dikelompokkan, diringkas dan dikategorikan sesuai dengan yang diteliti (Milles & Huberman, 1992, hlm 16).

Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan peneliti adalah mengkaji struktur novel *Bumi dan Lukanya* karya Ann menerapkan teori struktural Todorov yang dibagi menjadi tiga aspek yaitu pertama aspek sintaksis terdiri dari alur fungsi utama dan pengaluran sekuen; kedua aspek semantik terdiri dari tokoh, penokohan, dan latar; ketiga aspek verbal terdiri dari sudut pandang, modus dan kala. Berikutnya peneliti akan mengkaji emosi tokoh novel *Bumi dan Lukanya* karya Ann dengan menerapkan teori klasifikasi emosi David Krech (1958)

Setelah proses reduksi data, peneliti akan menyajikan data. Penyajian data adalah proses mengorganisasikan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan dianalisis (Milles & Huberman, 1992, hlm. 16) Proses penyajian data pada penelitian ini dijabarkan secara deskriptif, dengan demikian peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian mengenai struktural Todorov dan klasifikasi emosi tokoh dalam novel kemudian membuat rancangan buku pengayaan digital.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data (*Conclusions or Verification*)

Setelah menyajikan data, peneliti menarik kesimpulan yang berisikan jawaban atau temuan dari rumusan masalah penelitian. Kesimpulan data adalah salah satu langkah dalam proses pengelolaan data secara lengkap (Milles & Huberman, 1992, hlm. 16)